

**PROSES SOSIAL ASOSIATIF ANTAR ETNIS DI WILAYAH PESISIR
(Studi Kasus Pada Etnis Melayu dan Etnis Banjar Di Desa
Pematang Guntung Kabupaten Serdang Bedagai)**

DISERTASI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Derajat Gelar
Doktor Sosiologi**



Disusun Oleh:

**FADHIL PAHLEVI HIDAYAT
NIM 201920450111027**

Promotor : Prof. Dr. Ishomuddin, M.Si
Co. Promotor I : Prof. Akhsanul In'am, Ph.D
Co. Promotor II : Prof. Dr. Akrim, M.Pd

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
Juli 2023**

LEMBAR PENGESAHAN

**PROSES SOSIAL ASOSIATIF ANTAR ETNIS DI WILAYAH PESISIR
(Studi Kasus Pada Etnis Melayu dan Etnis Banjar Di Desa Pematang Guntung
Kabupaten Serdang Bedagai)**

FADHIL PAHLEVI HIDAYAT
201920450111027

Promotor : **Prof. Dr. Ishommudin**

Ko-Promotor I : **Prof. Akhsanul In'am, Ph.D**

Ko-Promotor II : **Prof. Akrim, M.Pd**

Direktur
Program Pascasarjana



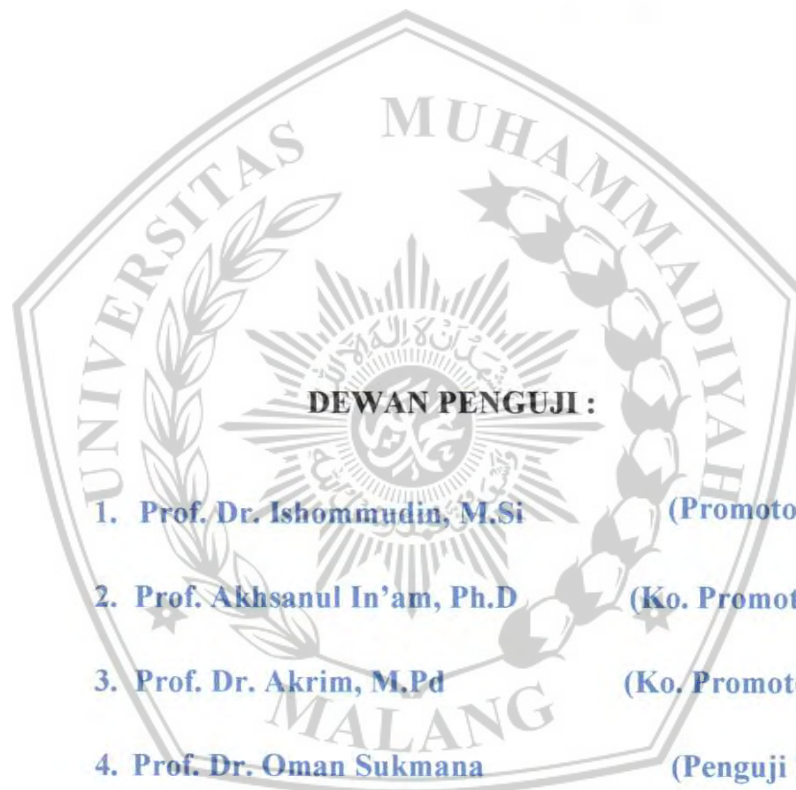
Prof. Akhsanul In'am, Ph.D.

Ketua Program Studi
Doktor Sosiologi


Prof. Dr. Oman Sukmana

DAFTAR PENGUJI

Disertasi ini telah dipertahankan di depan tim penguji dalam forum Ujian Tertutup pada hari/tanggal, **Senin/ 24 Juli 2023**



DEWAN PENGUJI :

1. Prof. Dr. Ishomudin, M.Si (Promotor)
2. Prof. Akhsanul In'am, Ph.D (Ko. Promotor I)
3. Prof. Dr. Akrim, M.Pd (Ko. Promotor II)
4. Prof. Dr. Oman Sukmana (Penguji 1)
5. Assc. Prof. Dr. Diah Karmiyati (Penguji 2)
6. Assc. Prof. Dr. Budiono, M.Si (Penguji 3)
7. Dr. Ahmad Habib (Penguji 4)

SURAT PERNYATAAN

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini, saya:

Nama : **Fadhil Pahlevi Hidayat**

NIM : **201920450111027**

Program Studi : **Doktor Sosiologi**

Dengan ini menyatakan sebenar-benarnya bahwa disertasi dengan judul:

1. DISERTASI dengan judul, **PROSES SOSIAL ASOSIATIF ANTAR ETNIS DI WILAYAH PESISIR (Studi Kasus Pada Etnis Melayu dan Etnis Banjar Di Desa Pematang Guntung Kabupaten Serdang Bedagai)** Adalah karya saya dan dalam naskah Disertasi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dalam daftar pustaka.
2. Apabila ternyata dalam naskah Disertasi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur **PLAGIASI**, saya bersedia Disertasi ini **DIGUGURKAN** dan **GELAR AKADEMIK YANG TELAH SAYA PEROLEH DIBATALKAN**, serta diproses sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.
3. Disertasi ini dapat dijadikan sumber pustaka yang merupakan **HAK BEBAS ROYALTY NON EKSKLUSIF**.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 24 Juli 2023

Yang Menyatakan,



Fadhil Pahlevi Hidayat
Fadhil Pahlevi Hidayat

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI	I
DAFTAR GAMBAR.....	II
DAFTAR TABEL	III
ABSTRAK.....	V
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Kegunaan Penelitian	4
1.5 Batasan Konsep Penelitian	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	6
2.1 Penelitian Terdahulu	6
2.2 Kajian Pustaka	22
2.2.1. Interaksi Sosial Masyarakat Antar Etnis.....	22
2.2.2. Tujuh Faktor Pendorong Interaksi Sosial Antar Etnis.....	22
2.2.3. Hambatan Interaksi Sosial Antar Etnis.....	22
2.2.4. Bentuk Interaksi Sosial.....	22
2.2.5. Etnis Melayu.....	29
2.2.6. Etnis Banjar.....	32
2.3 Perspektif Teori.....	37
2.4 Kerangka Konsep Penelitian	38
BAB III METODE PENELITIAN.....	40
3.1 Paradigma	40
3.2 Pendekatan Penelitian	42
3.3 Jenis Penelitian	43
3.4 Lokasi Penelitian.....	44
3.5 Penetapan Subjek Penelitian	46
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	46
3.7 Teknik Keabsahan Data.....	48
3.8 Analisis Data.....	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
4.1 Gambaran Umum Masyarakat	52
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian.....	52
4.2.1. Gotong Royong Meningkatkan Proses Sosial Asosiatif Antar Etnis.....	52
4.2.2. Musyawarah dan Hubungan Kekeluargaan Dapat Menghindari Konflik	62
4.2.3. Kegiatan <i>Mewarung</i> Menjelang Siang dan Sore Hari	77
4.2.4. Palang Pintu “Pantun” dalam Adat Pernikahan.....	80
4.3 Pembahasan	85
4.3.1. Proses Sosial Asosiatif Antar Etnis Melayu dan Banjar di Wilayah Pesisir	85
4.3.2. Syarat Fungsional Terjalinnnya Proses Sosial Asosiatif Antar Etnis	85

4.4	Proposisi	97
BAB V PENUTUP		98
5.1	Kesimpulan	98
5.2	Saran.....	99
5.3	Implikasi Teori.....	100
DAFTAR PUSTAKA		101



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Bagan Penelitian Terdahulu	21
Gambar 2.	<i>State Of The Art</i>	22
Gambar 3.	Bagan Kerangka Teoritis	39
Gambar 4.	Peta Wilayah Desa Pematang Guntung	46
Gambar 5.	Komponen Model Analisis Data Interaksi.....	52
Gambar 6.	Konsep Kooperasi Proses Sosial Asosiatif Banjar & Melayu	61
Gambar 7.	Hasil Mediasi & Kesepakatan Bersama	68
Gambar 8.	Konsep Akomodasi Proses Sosial Asosiatif Banjar & Melayu	76
Gambar 9.	Konsep Asimilasi Proses Sosial Asosiatif Banjar & Melayu	80
Gambar 10.	Konsep Akulturasi Proses Sosial Asosiatif Banjar & Melayu	85



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Penduduk dan Rumah Tangga Desa Pematang Guntung.....



ABSTRAK

Fadhil Pahlevi Hidayat, Proses Sosial Asosiatif Antar Etnis Di Wilayah Pesisir (Studi Kasus Pada Etnis Melayu Dan Etnis Banjar Di Desa Pematang Guntung Kabupaten Serdang Bedagai)

Promotor : Prof. Dr. Ishomuddin, M.Si
Co. Promotor I : Prof. Akhsanul Inam, Ph.D
Co. Promotor II : Prof. Dr. Akrim, M.Pd

Konteks harmonisasi yang terbentuk pada etnis Melayu dengan etnis Banjar di Desa Pematang Guntung menjadi suatu kebanggaan karena dapat menerapkan dan mengaplikasikan semboyan “Bhineka Tunggal Ika” dalam hidup bermasyarakat. Oleh karena itu, jika harmonisasi ini tidak dijaga dan dirawat dengan sebaik-baiknya, maka tidak menutup kemungkinan nantinya akan memunculkan konflik sosial yang begitu besar sehingga pengkajian untuk bentuk interaksi sosial terkait proses sosial asosiatif menjadi penting guna membentuk masyarakat yang harmonis. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan bagaimana proses sosial asosiatif antar etnis Melayu dan etnis Banjar di wilayah pesisir Desa Pematang Guntung Kabupaten Serdang Bedagai. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan datanya dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adalah proses sosial asosiatif antar etnis berupa penguatan kebudayaan yang menekankan pada sistem ekonomi lokal berbasis budaya dan keagamaan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat antar etnis.

Kata Kunci: Proses Sosial Asosiatif, Melayu, Banjar, Serdang Bedagai.

ABSTRACT

Fadhil Pahlevi Hidayat, Inter-Ethnic Associative Social Processes in Coastal Areas
(Case Study on Malay Ethnicity and Banjar Ethnicity in Pematang Guntung
Village, Serdang Bedagai District)

Promotor : Prof. Dr. Ishomuddin, M.Si
Co. Promotor I : Prof. Akhsanul Inam, Ph.D
Co. Promotor II : Prof. Dr. Akrim, M.Pd

The context of harmonization formed between the Malay ethnicity and the Banjar ethnicity in Pematang Guntung Village is an honor because it can implement and apply the motto "Unity in Diversity" in social life. Therefore, if this harmonization is not maintained and cared for as well as possible, then it is possible that later there will be social conflicts that are so big that studies for forms of social interaction related to associative social processes become important in order to form a harmonious society. The purpose of this research is describes how the associative social process between ethnic Malays and ethnic Banjar in the coastal area of Pematang Guntung Village, Serdang Bedagai Regency. The type of research used is qualitative with data collection techniques from observation, interviews, and documentation. The results of the study show that inter-ethnic associative social processes in the form of strengthening culture emphasizing local economic systems based on culture and religion can improve the standard of living of inter-ethnic communities.

Keywords: Associative Social Process, Malay, Banjar, Serdang Bedagai.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R., & Zuhrawati, Z. (2019). Interaksi Sosial Dalam Bentuk Toleransi Antara Masyarakat Masuk dan Masyarakat Asli di Indrapuri Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Serambi Akademica*, 7(6), 872–886.
- Abelio, N., & Junaidi, A. (2021). Interaksi Sosial Etnis Tionghoa dengan Etnis Dayak di Kota Pontianak. *Koneksi*, 5(1), 175. <https://doi.org/10.24912/kn.v5i1.10227>
- Acioly-Régnier, N. M., Koroleva, D. B., & Mikhaleva, L. V. (2014). Problems and Discrepancies of Intercultural Communication in Russian and Foreign Science. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 154(October), 204–208. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.10.136>
- Alfarabi, A., Venus, A., Syafirah, N. A., & Salam, N. E. (2019). Media Identitas Melayu Pascareformasi Di Indonesia. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 6(7), 21–31.
- Alma*arif. (2014). Manajemen Konflik Sosial Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Pemerintahan, volume 1*, 1–17. [http://eprints.ipdn.ac.id/2463/1/JURNAL PRODI.pdf](http://eprints.ipdn.ac.id/2463/1/JURNAL_PRODI.pdf)
- Alpiyansyah, M. (2019). Karakteristik Sosial Komunitas Banjar (Studi Kasus Di Kompleks Pemukiman Masyarakat Mendawai Kota Palangka Raya). *Jurnal Sosiologi, II*, 73–80.
- Amalia, L. D., Montessori, M., & Indrawadi, J. (2019). KERJASAMA ANTARA ETNIS MINANGKABAU DAN ETNIS NIAS DALAM KONTEKS SOSIAL BUDAYA DI NAGARI SUNGAI BULUH BARAT KECAMATAN BATANG ANAI. *Journal of Civic Education*, 2(1), 46–55.
- Aminah, N. (2015). INTERAKSI ANTAR ETNIS di DESA ARGAKENCANA (Suatu penelitian di Desa Argakencana Kecamatan Toili Kabupaten Banggai). In *Skripsi* (Vol. 1).
- Anakotta, R., Alman, A., & Solehun, S. (2019). AKULTURASI MASYARAKAT LOKAL DAN PENDATANG DI PAPUA BARAT. *Jurnal Antropologi: Isu-Isu Sosial Budaya*, 21(1), 29. <https://doi.org/10.25077/jantro.v21.n1.p29-37.2019>
- Apandi, A. (2020). Pendekatan Resolusi Konflik Dalam Upaya Pencegahan Konflik Regional Pada Era Digitalisasi. *Jurnal Inovasi Ilmu Sosial Dan Politik*, 2(1), 94. <https://doi.org/10.33474/jisop.v2i1.6414>
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arisman, P., Bahari, Y., & Fatmawati. (2020). Interaksi Sosial Antar Etnis Melayu dan Tionghoa Di Desa Pemangkat Kota Kecamatan Pemangkat. *Jurnal.Untan.Ac.Id*.

- Arzika Lis Ria, & Rahayu, R. (2020). Bentuk Interaksi Sosial Masyarakat Pribumi Dengan Pendetang di Desa Tambusai Utara Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu. *Bakoba: Jurnal Pendidikan IPS*, 01(01), 1–12. <https://doi.org/10.30606/bjpi.v01i01>
- Asis, A. (2018). Pola Interaksi Sosial Masyarakat Multietnik Di Tomoni, Kabupaten Luwu Timur. *Walasuji : Jurnal Sejarah Dan Budaya*, 9(1), 101–112. <https://doi.org/10.36869/wjsb.v9i1.24>
- Astapova, A. (2022). An Estonian-Russian Language Club as a Venue for Grassroots Ethnic Integration. *Nationalities Papers*, 50(3), 498–514. <https://doi.org/10.1017/nps.2021.8>
- Astraguna, I. W. (2022). Kontruksi Komunikasi Antar Budaya Pada Keluarga Beda Etnis (Etnik Toraja Dan Etnik Bali) Di Kecamatan Tomoni Timur, Kabupeten Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan. *Ganec Swara*, 16(2), 1600. <https://doi.org/10.35327/gara.v16i2.325>
- Batubara, J. (2017). Paradigma Penelitian Kualitatif dan Filsafat Ilmu Pengetahuan dalam Konseling. *Jurnal Fokus Konseling*, 3(2), 95. <https://doi.org/10.26638/jfk.387.2099>
- Batubara, S. M. (2017). Kearifan lokal dalam budaya daerah kalimantan barat (etnis melayu dan dayak). *Jurnal Penelitian IPTEKS*, 2(1).
- Chiu, M. M. (2000). Group Problem-Solving Processes: Social Interactions and Individual Actions. *Journal for the Theory of Social Behaviour*, 30(1), 26–49. <https://doi.org/10.1111/1468-5914.00118>
- Cinner, J. E., McClanahan, T. R., Graham, N. A. J., Daw, T. M., Maina, J., Stead, S. M., Wamukota, A., Brown, K., & Bodin, Ö. (2012). Vulnerability of coastal communities to key impacts of climate change on coral reef fisheries. *Global Environmental Change*, 22(1), 12–20. <https://doi.org/10.1016/j.gloenvcha.2011.09.018>
- Desike, V., Audia, A., & Wardani, W. (2021). Konflik Antar Masyarakat Etnis Jawa Di Desa Sukaraja Tiga Dan Masyarakat Etnis Lampung Di Desa Gedung Wani Kecamatan Marga Tiga Lampung Timur. *SOCIAL PEDAGOGY: Journal of Social Science Education*, 2(1), 82–95.
- Fahri, L. M., & Qusyairi, L. A. H. (2019). Interaksi Sosial dalam Proses Pembelajaran. *PALAPA*, 7(1), 149–166. <https://doi.org/10.36088/palapa.v7i1.194>
- Fajarni, S. (2020). Integrasi Tipologi Paradigma Sosiologi George Ritzer dan Margaret M. Poloma. *Jurnal Sosiologi Agama Indonesia (JSAl)*, 1(2), 132–147. <https://doi.org/10.22373/jsai.v1i2.554>
- Firdaus. (2018). Interaksi Sosial Etnis Bima, NTT, dan Etnis Jawa (Studi pada Masyarakat di BTN Tambana Kota Bima). *Jurnal Komunikasi Dan Kebudayaan*, 5(1), 1–14.

- George, R. (2011). *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda* (Edisi Ke-9). Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Gillin, J. L., & Gillin, J. P. (1949). Cultural Sociology (A revision of An Introduction to Sociology). In *Social Forces* (Vol. 28, Issue 1, p. 860). <https://academic.oup.com/sf/article/28/1/95/1992112>
- Groat, L. N., & Wang, D. (2013). *Architectural research methods*. John Wiley & Sons.
- Hafid, A. (2016). HUBUNGAN SOSIAL MASYARAKAT MULTIETNIK DI KABUPATEN LUWU SULAWESI SELATAN. *Al-Qalam*, 22(2). <https://doi.org/10.31969/alq.v22i2.353>
- Hartini, S., Buwono, S., Wiyono, H., Aminuyati, A., & Atmaja, T. S. (2022). INTERAKSI SOSIAL ETNIS TIONGHOA DAN ETNIS MELAYU DI KELURAHAN SUNGAI BULAN SINGKAWANG UTARA. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora*, 13(2), 643–651.
- Hartley, J. (2004). 26 Case Study Research. *Essential Guide to Qualitative Methods in Organizational Research*, 323.
- Hidayat, A. A., Atoilah, E. M., & Kusnadi, E. (2019). *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar Untuk Kesehatan*. Nuansa Cendikia.
- Hidayat, H. A., Nursyirwan, N., & Minawati, R. (2017). Interaksi Sosial Dalam Kesenian Kompang Pada Masyarakat Dusun Delik, Bengkalis. *Bercadik: Jurnal Pengkajian Dan Penciptaan Seni*, 4(2), 196.
- Holloway, I., & Wheeler, S. (1996). *Qualitative research for nurses*. Blackwell Science.
- Ibrahim, J. T. (2003). *Sosiologi Pedesaan* (Edisi ke-1). Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Idi, A. (2012). Harmoni Sosial: Interaksi Sosial “Natural-Asimilatif” antara Etnis Muslim Cina dan Melayu-Bangka. *Thaqafiyat*, 13(2), 362–383. <http://digilib.uinsby.ac.id/id/eprint/96>
- Irwansyah. (2014). Interaksi Sosial Muslim-Kristiani di Sumatera Utara. *Tsaqafah*, 10(2).
- Jailani, M., Dewantara, J. A., & Rahmani, E. F. (2023). The awareness of mutual respect post-conflicts: ethnic chinese strategy through social interaction and engagement in West Kalimantan. *Journal of Human Behavior in the Social Environment*, 33(1), 17–34. <https://doi.org/10.1080/10911359.2021.1990170>
- K., A. H., & Mahyuddin, M. (2019). Modal Sosial dan Integrasi Sosial: Asimilasi dan Akulturasi Budaya Masyarakat Multikultural di Polewali Mandar, Sulawesi Barat. *KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial Dan Keagamaan*, 12(2), 111–122. <https://doi.org/10.35905/kur.v12i2.1104>

- Khairuddin, K., & Azhari, I. (2017). IDENTITAS ETNIK MELAYU BATUBARA. *Jurnal Antropologi Sumatera*, 15(1).
- Kokarevich, M. N., & Sizova, N. Z. (2015). Model of Tolerance of Intercultural Communication. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 166, 621–625. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.12.584>
- Lauer, S. (2022). Cosmopolitan social infrastructure and immigrant cross-ethnic friendship. *Current Sociology*, 1–22. <https://doi.org/10.1177/00113921221102983>
- Lestari, G. (2015). Bhinneka Tunggal Ika: Khasanah Multikultural Indonesia di Tengah Kehidupan Sara. *Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 28(1), 31–37.
- Lestari, I. P. (2013). INTERAKSI SOSIAL KOMUNITAS SAMIN DENGAN MASYARAKAT SEKITAR. *KOMUNITAS: International Journal of Indonesian Society and Culture*, 5(1). <https://doi.org/10.15294/komunitas.v5i1.2376>
- Lukum, R., Sunge, M., & Sosial, I. (2021). *Interaksi Sosial Antaretnis Tionghoa Dengan Etnis Lokal Dalam Perspektif Ketahanan Nasional*. VIII(2), 280–289.
- Maestri, V. (2017). Can ethnic diversity have a positive effect on school achievement? *Education Economics*, 25(3), 290–303. <https://doi.org/10.1080/09645292.2016.1238879>
- Marpuah. (2019). Toleransi Dan Interaksi Sosial Antar Pemeluk Agama Di Cigugur , Kuningan. *Jurnal Multikultural & Multireligius*, 260–281.
- Marsal, A., & Hidayati, F. (2017). Pengaruh Smartphone Terhadap Pola Interaksi Sosial Pada Anak Balita Di Lingkungan Keluarga Pegawai Uin Sultan Syarif Kasim Riau. *Jurnal Ilmiah Rekayasa Dan Manajemen Sistem Informasi*, 3(1), 78–84.
- Matthew B Miles, Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *No Title* (Tjetjep Rohindi Rohidi (ed.); 3rd ed.). UI Press.
- Mbah, P. O., Nwangwu, C., & Ugwu, S. C. (2019). Contentious elections, political exclusion, and challenges of national integration in Nigeria. *Cogent Social Sciences*, 5(1), 1–21. <https://doi.org/10.1080/23311886.2019.1565615>
- Meli Setu Satya; Benyamin Maftuh. (2016). Strategi Masyarakat Etnis Tionghoa Dan Melayu Bangka Dalam Membangun Interaksi Sosial Untuk Memperkuat Kesatuan Bangsa. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 25(1), 110. <https://doi.org/10.17509/jpis.v25i1.3667>
- Muasmara, R., & Ajmain, N. (2020). AKULTURASI ISLAM DAN BUDAYA NUSANTARA. *TANJAK: Journal of Education and Teaching*, 1(2), 111–125. <https://doi.org/10.35961/tanjak.v1i2.150>

- Mulyana, D. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyaningsih, I. E. (2014). Pengaruh Interaksi Sosial Keluarga, Motivasi Belajar, dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 20(4), 441. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v20i4.156>
- Muslim, A. (2013). Interaksi Sosial dalam Masyarakat Multietnis. *Jurnal Diskursus Islam*, 1(3), 484–494. http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/diskursus_islam/article/view/6642/5402
- Muzakky, F. (2016). *Interaksi Sosial Etnis Tionghoa dengan Masyarakat Pribumi di Kota Yogyakarta*. UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA.
- Nasrulah, A. J. (2015). *Sosiologi Perdesaan*. Pustaka Setia.
- Nawawi, H., & Martini, H. (2006). *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nur, M. F., Zakso, A., & Salim, I. (2018). Interaksi Sosial Asosiatif Antar Anggota Komunitas Stand Up Comedy di Kota Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 8(1).
- Pandie, D. A., Han, L. K., & Lele, J. I. (2021). Konstruksi Sosial Masyarakat Desa Oelaba Yang Beragama Kristen Terhadap Realitas Sosial Etnis Bajo (Manusia Perahu) Yang Beragama Islam Dalam Perspektif Teori Konstruksi Sosial Peter L Berger. *Matheteuo: Religious Studies*, 1(2), 89–98.
- Pebriana, P. H. (2017). Analisis Penggunaan Gadget terhadap Kemampuan Interaksi Sosial pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i1.26>
- Pozzo, M., & Nerghe, A. (2020). Dutch without the Dutch: discourse, policy, and program impacts on the social integration and language acquisition of young refugees (ages 12–23). *Social Identities*, 26(6), 842–860. <https://doi.org/10.1080/13504630.2020.1814721>
- Pranata, R. H., & Hartati, U. (2017). INTERAKSI SOSIAL SUKU SUNDA DENGAN SUKU JAWA (Kajian Akulturasi dan Akomodasi di Desa Buko Poso, Kabupaten Mesuji). *Swarnadwipa*, 1(3).
- Purna, I. M. (2016). Kearifan Lokal Masyarakat Desa Mbawa Dalam Mewujudkan Toleransi Beragama. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 1(2), 261. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v1i2.764>
- Putra, E. S. I. (2019). Studi Etnografi Orang Banjar di Kabupaten Indragiri Hilir Propinsi Riau. *Selodang Mayang: Jurnal Ilmiah Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir*, 5(3), 179.
- Rachmawati, I. N. (2007). Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 11(1), 35–40. <https://doi.org/10.7454/jki.v11i1.184>

- Rahim, A. (2018). Interaksi Sosial Etnis Lokal dan Etnis Tionghoa dalam Pencegahan Konflik di Kota Makassar. *JED (Jurnal Etika Demokrasi)*, 3(2), 130–138. <https://doi.org/10.26618/jed.v3i2.1941>
- Rahmat, P. S. (2009). Penelitian Kualitatif. *EQUILIBRIUM*, 5(9), 1–8. <https://doi.org/10.31227/osf.io/wtncz>
- Rasi, A. (1999). *Asimilasi, Akulturasi, dan Integrasi Nasional. 1928*, 29–37.
- Rasyid, M. R. (2016). Pola Interaksi Sosial Etnis Bugis Makassar: Dinamika Kerukunan Hidup Umat Beragama di Kota Sorong. *Al-Qalam*, 20(1), 75. <https://doi.org/10.31969/alq.v20i1.179>
- Restiawan Permana, & Yusmawati. (2020). Interaksi Sosial Antara Warga Pendatang dengan Pribumi (Studi Komunikasi Antarbudaya di Kecamatan Brang Rea Kabupaten Sumbawa Barat). *Jurnal Komunikasi Dan Kebudayaan*, 7(1), 93–112.
- Ridhoni, I. (2016). Jukung dalam perspektif nilai sosial masyarakat Banjar di Desa Pulau Sewangi. *Jurnal Socius*, 5(2).
- Ritonga, S., & Tarigan, I. A. (2011). Pola Komunikasi Antar Budaya Dalam Interaksi Kabanjahe Kabupaten Karo. *Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 4(2), 91–99.
- Roszi, J., & Mutia, M. (2018). Akulturasi Nilai-Nilai Budaya Lokal dan Keagamaan dan Pengaruhnya terhadap Perilaku-Perilaku Sosial. *FOKUS Jurnal Kajian Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 3(2), 171. <https://doi.org/10.29240/jf.v3i2.667>
- Salim, M. (2017). Bhinneka Tunggal Ika Sebagai Perwujudan Ikatan Adat-Adat Masyarakat Adat Nusantara. *Al Daulah : Jurnal Hukum Pidana Dan Ketatanegaraan*, 6(1), 65–74. <https://doi.org/10.24252/ad.v6i1.4866>
- Setiadi, E. M., & Kolip, U. (2011). *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial, Teori, Aplikasi, dan Pemecahannya* (Edisi ke-2). Kencana Prenada Media Group.
- Setiawan, D. (2012). Interaksi Sosial Antar Etnis Di Pasar Gang Baru Pecinan Semarang Dalam Perspektif Multikultural. *Journal of Educational Social Studies*, 1(1).
- Setyagama, A. K., Ruja, I. N., Soetjipto, S., Uzma, R. A., & Reinanda, A. (2021). Interaksi sosial antar etnis Tionghoa, Banjar, dan Jawa (studi multikultur pada masyarakat Kelurahan Kampungdalem Kabupaten Tulungagung). *Jurnal Integrasi Dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial (JIHI3S)*, 1(12), 1277–1286.
- Sibarani, B. (2013). Bahasa, Etnisitas dan Potensinya. *Jurnal Bahas Unimed*, 1–11.
- Singarimbun. (2011). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: PustakaLP3ES

Indonesia.

- Soerjono, S. (2012). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sriyana. (2022). *Sosiologi Pedesaan*. Zahir Publishing.
- St Syahrah, I., Mustadjar, M., & Agustang, A. (2020). Pergeseran pola interaksi sosial (Studi pada masyarakat Banggae Kabupaten Majene). *Phinisi Integration Review*, 3(2), 138–149.
- Subiyakto, B., Mutiani, M., Faisal, M., & Mutaqin, M. A. (2020). Social Interaction of Jukung Craftsmen in Pulau Sewangi, Alalak, Barito Kuala. *The Innovation of Social Studies Journal*, 1(2), 102.
<https://doi.org/10.20527/iis.v1i2.2023>
- Sudariyanto. (2020). *Interaksi Sosial*. Alprin.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. CV. Alfabeta.
- Sumarni, E., Bahari, Y., & . S. (2016). Interaksi Sosial Kerja Sama Masyarakat Multietnis (Dayak, Madura, Melayu) Di Desa Kenaman Kecamatan Sekayam. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 5(7), 1–15.
<http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/15955>
- Suminar, R. (2019). *Interaksi Sosial Antara Mantan Narapidana Perempuan dengan Masyarakat Kelurahan Sidodadi Kota Samarinda*.
- Sutopo, H. B. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Dasar Teori dan Terapannya Dalam Penelitian*. Edisi-2. Universitas Sebelah Maret.
- Swift, P. (2013). Changing ethnic identities among the Kuy in Cambodia: Assimilation, reassertion and the making of Indigenous identity. *Asia Pacific Viewpoint*, 54(3), 296–308. <https://doi.org/10.1111/apv.12025>
- Syauqany, S. (2019). Pengaruh Perbedaan Agama dan Etnis Dalam Pelaksanaan Pekerjaan Sosial (Studi Kasus di Desa Gunung Sari, Lombok Barat, NTB). *Dinamika Penelitian: Media Komunikasi Penelitian Sosial Keagamaan*, 19(1), 25–46. <https://doi.org/10.21274/dinamika.2019.19.1.25-46>
- Tadjuddah, M., Wianti, N. I., Suriana, Taufik, Y., Abdullah, S., & Wunawarsih, I. A. (2021). Paradoxical livelihoods in an open resource area: Trawler and blue swimming crab fisher dynamic conflict constellation in tiworo strait. *AACL Bioflux*, 14(2), 942–952.
- Tamam, E., Idris, F., & Tien, W. Y. M. (2011). Interracial communication and perceptions of the compatibility of different races among Malay and non-Malay students in a public university in Malaysia. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 15, 703–707.
<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2011.03.168>
- Umar, M., & Pangalila, T. (2020). Interaction Pattern of Moslem dan Christian

- Communities in Manado, Indonesia. *Proceedings of the 3rd International Conference on Social Sciences (ICSS 2020)*.
<https://doi.org/10.2991/assehr.k.201014.026>
- Utami, A. V., & Alfarabi, A. (2022). Komunikasi Etnik Melayu Terhadap Pendatang di Kota Bengkulu. *Journal of Intercultural Communication and Society*, 1(01), 1–10.
- van Haften, A. F. (2019). Do birds of a feather play football together? A study on ethnic segregation in Dutch amateur football. *European Journal for Sport and Society*, 16(2), 146–163.
<https://doi.org/10.1080/16138171.2019.1620411>
- Verbena Ayuningsih Purbasari; Suharno. (2019). INTERAKSI SOSIAL ETNIS CINA-JAWA KOTA SURAKARTA. *Jurnal Antropologi: Isu-Isu Sosial Budaya*, 21(1), 1–9.
- Vivian, V., & Loisa, R. (2019). Interaksi Sosial dan Komunikasi Antar Etnik di Tempat Kerja (Studi Kasus interaksi Etnik Tionghoa dan Melayu di PT. Permata Topaz Khatulistiwa Pontianak). *Koneksi*, 3(1), 268.
<https://doi.org/10.24912/kn.v3i1.6225>
- Wahyudhi, S. (2019). Implikasi Kerusuhan 1999 Terhadap Interaksi Sosial Keagamaan Etnis Melayu dan Madura di Kalimantan Barat. *Religi: Jurnal Studi Agama-Agama*, 15(2), 167–187.
- Wahyuningsih, S. (2013). Metode Penelitian Studi Kasus: Konsep, Teori Pendekatan Psikologi Komunikasi, dan Contoh Penelitiannya. *UTM PRESS Bangkalan - Madura*, 119.
- Wensi, W., & Azeharie, S. S. (2020). Interaksi Sosial antara Kelompok Masyarakat Dayak dan Kelompok Masyarakat Tionghoa di Singkawang. *Koneksi*, 4(1), 66. <https://doi.org/10.24912/kn.v4i1.6613>
- Widen, K. (2021). Dampak Konflik Sosial Antar Etnis Tahun 2001 Terhadap Pola Interaksi Sosial Di Kabupaten Kotawaringin Timur Kalimantan Tengah. *Journal Sosiologi*, 4(1), 1–13.
- Widiastuti. (2013). ANALISIS SWOT KERAGAMAN BUDAYA INDONESIA. *Universitas Darma Persada*, 1, 8–14.
- Wiyono, H. (2020). MULTIKULTURALISME: STUDI INTERAKSI SOSIAL MASYARAKAT ANTAR ETNIS DI DESA MANDOR KECAMATAN MANDOR KABUPATEN LANDAK. *SOSIAL HORIZON: Jurnal Pendidikan Sosial*, 7(2), 145–157.
- Xiao, A. (2018). Konsep Interaksi Sosial Dalam Komunikasi, Teknologi, Masyarakat. *Jurnal Komunika : Jurnal Komunikasi, Media Dan Informatika*, 7(2). <https://doi.org/10.31504/komunika.v7i2.1486>
- Yin, R. K. (2009). *Case study research: Design and methods* (Vol. 5). sage.

- Yin, R. K. (2018). Case study research and applications: Design and methods. In *Journal of Hospitality & Tourism Research* (Vol. 53, Issue 5).
<https://doi.org/10.1177/109634809702100108>
- You, Y. (2019). *Hubungan Gender Laki-Laki dan Perempuan Hubula Suku Dani*. Nusa Media.
- Yusuf, A. M. (2004). *Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Yusuf Hidayat. (2013). Hubungan sosial antara Etnis Banjar dan Etnis Madura di Kota Banjarmasin. *KOMUNITAS: International Journal of Indonesian Society and Culture*, 5(1).

